

**ANALISIS *FINANCIAL SUSTAINABILITY* PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA BESERTA FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA**



Skripsi Oleh :

PUTERI AFIFAH AZZAHARA

01021381924119

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS *FINANCIAL SUSTAINABILITY* PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA BESERTA FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA.

Disusun Oleh,

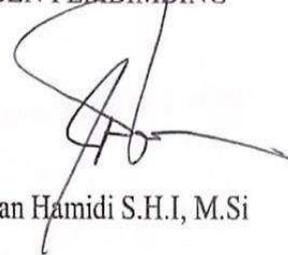
Nama : Puteri Afifah Azzahara
NIM : 01021181924119
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal: 29 Desember 2023

DOSEN PEMBIMBING



Ichsan Hamidi S.H.I, M.Si

NIP. 199105012019031019

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Financial Sustainability Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Beserta
Faktor Yang Mempengaruhinya

Diusun oleh

Nama	Piteri Aisah Azzahara
NIM	01021381924119
Fakultas	Ekonomi
Jurusan	Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi	Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 11 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, Maret 2024
Anggota

Ketua

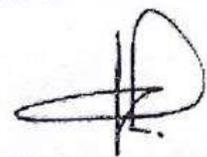

Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si.
NIP. 199105012019031019


Fera Widyanata, S.E., M.Si.
NIP. 198512182023212031

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062019121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama Mahasiswa : Puteri Afifah Azzahara
NIM : 01021381924119
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“ANALISIS *FINANCIAL SUSTAINABILITY* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA BESERTA FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA”

Pembimbing,

Ketua : Ichsan Hamidi S.H.I, M.Si

Penguji : Fera Widyanata, S.E, M.Si

Tanggal Ujian : 11 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil dari karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ God knows you're tired & He knows you're trying. Trust Him. He will make a way.”

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- *In the name of Allah SWT. Most gracious, most merciful— who creates me; and*
- *Nobody else but myself.*

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, marilah kita memulai kata pengantar ini dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan penulis kelimpahan rahmat dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kecil dalam literatur ekonomi dan membantu para pembaca untuk lebih memahami faktor-faktor yang memengaruhi *financial sustainability* pada bank umum syariah di Indonesia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi, masih terdapat kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang ada didalamnya. Untuk itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya dan menjadi salah satu pijakan awal bagi penelitian dan pengembangan ilmu di masa mendatang.

Palembang, 14 Mei 2024

Penulis,

Puteri Afifah Azzahara
NIM. 0102138192411

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini, tentunya penulis menghadapi berbagai rintangan dan hambatan. Namun, hal tersebut berhasil diatasi berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan dan rasa terima kasih yang sangat besar, mengungkapkan penghargaan setinggi-tingginya serta salam yang penuh hormat kepada semua pihak yang turut serta, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu pada kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. **Allah Subhanahu Wa Ta'Ala** dan kekasihnya Nabiullah **Muhammad SAW**, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah dan Inayyah-Nya, serta yang sampai hari ini masih memberi kekuatan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi di waktu yang tepat.
2. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan luar biasa di sepanjang hidup penulis. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau yang senantiasa menyertai perjalanan panjang penulisan skripsi ini dengan doa-doa yang tak pernah henti. Setiap kata semangat dan dukungan yang beliau berikan membuat perjalanan ini menjadi lebih ringan. Terima kasih atas perjuangan, pengorbanan, dukungan penuh baik moril maupun materil, serta waktu yang selalu diluangkan untuk memberikan nasihat dan pandangan yang berharga.
3. Kepada cinta kasih kedua saudara/i-ku, yang telah saling mendoakan dan memberikan semangat untuk perjalanan pendidikan masing-masing.
4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya dan Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, beserta jajarannya.
6. Bapak **Ichsan Hamidi, S.H.I, M.Si** selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih dengan sepenuh hati penulis sampaikan kepada beliau sebagai sosok

Dosen yang selalu menginspirasi dan penuh kesabaran selama proses penulis menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu **Fera Widyanata, S.E., M.Si** selaku dosen penguji yang dengan penuh dedikasi dan kebijaksanaan telah meluangkan waktu untuk menguji, memberikan saran dan masukan konstruktif, serta menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
9. Seluruh **teman Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan 2019 Kampus Palembang** yang telah menemani, berbagi kebahagiaan bersama, dan juga memberikan pembelajaran selama di bangku kuliah.
10. Terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, semangat, dan doa baik kepada penulis selama ini.

Palembang, 14 Mei 2024

Puteri Afifah Azzahara

ABSTRAK

ANALISIS *FINANCIAL SUSTAINABILITY* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA BESERTA FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA.

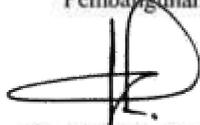
Oleh :

Puteri Afifah Azzahara; Ichsan Hamidi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to deposit ratio (FDR) dan Biaya Operasi dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Financial Sustainability Ratio. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh bank umum syariah yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) website resmi dari bank umum syariah selama periode 2012-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 6 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menemukan bahwa Return on asset (ROA) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki hasil positif dan tidak signifikan terhadap Financial Sustainability Ratio. Sedangkan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Sustainability Ratio, lain halnya dengan Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki hasil negatif dan tidak signifikan terhadap Financial Sustainability Ratio.

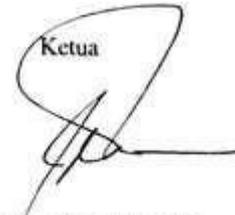
Kata Kunci : ROA, CAR, NPF, FDR, BOPO, Financial Sustainability Ratio

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi
Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Ketua



Ichsan Hamidi S.H.I, M.Si
NIP. 199105012019031019

ABSTRACT

FINANCIAL SUSTAINABILITY RATIO AND ASPECTS THAT AFFECT IT

By :

Puteri Afifah Azzahara; Ichsan Hamidi

This study aimed to analyze the influence of Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing Deposit Ratio (FDR), Operating Expenses Operating Income (BOPO) on Financial Sustainability Ratio (FSR) of Islamic Banking in Indonesia. The population of this study includes all Islamic Banking companies in Indonesia for the period of 2012-2021. The sampling technique uses purposive sampling technique. Based on predetermined criteria obtained by 6 companies. The type of data used is secondary data obtained from the respective Banking website. The analytical method used is panel data regression analysis. The results showed that the Capital Adequacy Ratio and Financing to Deposit Ratio (FDR) had positive and insignificant results on the Financial Sustainability Ratio, while the Capital Adequacy Ratio (CAR) had a positive and significant effect on the Financial Sustainability Ratio, In contrast Non Performing Financing (NPF) and Operational Costs and Operating Income (BOPO) have negative and insignificant results on the Financial Sustainability Ratio.

Keywords: ROA, CAR, NPF, FDR, BOPO, Financial Sustainability Ratio

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Chairman



Ichsan Hamidi S.H.I, M.Si
NIP. 199105012019031019

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Puteri Afifah Azzahara
NIM : 01021281924119
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Financial Sustainability Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Beserta Faktor Yang Mempengaruhinya

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

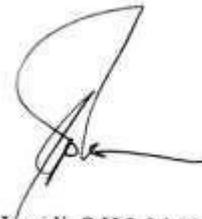
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Ichsan Hamidi, S.H.I, M.Si
NIP. 199105012019031019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Puteri Afifah Azzahara
	NIM	01021381924119
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang, 03 April 2000
	Alamat	Jl. Pipa raja perumahan pelita blok A5.
	Handphone	089503823284
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	152 cm	
Berat Badan	49 kg	
Email	puteriafifahazzahara@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008 – 2014	SD Muhammadiyah 1 Pagaralam	
2014 – 2016	SMP Negeri 26 Palembang	
2016 – 2019	SMA Negeri 1 Pagaralam	
2019 – 2024	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2019 - 2020	Staff IMEPA FE UNSRI	
2019 – 2020	Staff Muda BEMKM FE UNSRI	
2021 – 2022	Staff DPM KM FE UNSRI	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Bank	11
2.1.2. Bank Umum Syariah.....	15
2.1.3. Kinerja Keuangan.....	17
2.1.4. Laporan Keuangan Syariah.....	20
2.1.5. <i>Financial Sustainability Ratio</i> (FSR)	21
2.1.6. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	23
2.1.7. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	24
2.1.8. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	25
2.1.9. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	27
2.1.10. Biaya Operasi dan Pendapatan Operasional (BOPO).....	29

2.2. Penelitian Terdahulu	30
2.3. Kerangka Pikir.....	36
2.4. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Ruang lingkup Penelitian	39
3.2. Jenis & Sumber Data.....	39
3.3. Populasi dan Sampel	40
3.4. Teknik Pengumpulan Data	41
3.5. Teknik Analisis	42
3.5.1. Pengujian Model Estimasi Data Panel.....	43
3.5.2. Uji Hipotesis	45
3.6. Definisi Operasional Variabel	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Deskripsi Variabel Penelitian.....	48
4.2. Hasil Penelitian	52
4.2.1. Uji Model Regresi	52
4.2.1.1. Uji Chow.....	52
4.2.1.2. Uji Hausman.....	52
4.2.1.3. Koefisien Determinasi R.....	53
4.2.1.4. Uji f.....	53
4.2.1.5. Uji Parsial t.....	54
4.2.1.6. Hasil Uji Fixed Effect Model.....	55
4.2.2. Pembahasan Hasil Analisis Penelitian.....	56
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.....	8
Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria Sampel Penelitian	40
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.1. Perkembangan Return On Assets (ROA) Tahun 2012-2021	48
Tabel 4.2. Perkembangan Capital Adequacy Ratio (CAR) Tahun 2012-2021	49
Tabel 4.3. Perkembangan Non Performing Financing (NPF) Tahun 2012-2021 .	50
Tabel 4.4. Perkembangan Financing Deposit Ratio (FDR) Tahun 2012-2021	51
Tabel 4.5. Perkembangan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Tahun 2012-2021	51
Tabel 4.6. Hasil Uji Chow.....	52
Tabel 4.7. Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4.8. Hasil Estimasi Regresi dengan Fixed Effect Model	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem perekonomian di Indonesia tidak dapat terlepas dari peran perusahaan perbankan. Sebagian besar transaksi keuangan masih dilakukan melalui jasa Bank, baik transaksi dalam negeri maupun transaksi ke luar negeri. Industri perbankan juga memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan.

Bank adalah perusahaan yang bergerak di sektor keuangan, dengan usaha utama ialah menghimpun dana dari rakyat banyak dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito, untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit atau pembiayaan jenis lainnya kepada masyarakat. Adapun sistem perbankan di Indonesia terbagi menjadi dua jenis yaitu sistem konvensional dan sistem syariah. Perbedaan mendasar antara kedua sistem perbankan tersebut ialah bank syariah tidak hanya memperhatikan ketentuan dan peraturan perbankan yang dibuat oleh pemerintah melalui Bank Indonesia, akan tetapi perbankan syariah juga memperhatikan kesesuaian kegiatan usaha dengan ketentuan muamalah dalam Islam (syari'at Islam) (Ghonyah & Aryani, 2018).

Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semua sektor usaha baik sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa dan yang bersifat non keuangan lainnya

sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam mengembangkan usahanya. Salah satu sektor yang mungkin terpengaruh oleh terpuruknya ekonomi Indonesia adalah sektor perbankan. Bank memiliki peranan yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hampir semua usaha mulai dari sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa maupun usaha yang bersifat non keuangan lainnya sangat memerlukan peran bank sebagai mitra guna mengembangkan usahanya. Dimana bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana (Firmansyah & Fernos, 2019).

Bank merupakan salah satu penggerak utama perekonomian, karena memiliki fungsi menyalurkan dana agar menjadi produktif. Berdasarkan fungsi bank tersebut, sifat bisnis bank berbeda dengan perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa lainnya. Sebagian besar aktiva bank adalah aktiva likuid dan tingkat perputaran aktiva dan pasivanya sangat tinggi. Bisnis perbankan merupakan usaha yang sangat mengandalkan kepercayaan, yaitu kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Sedikit saja ada isu berkaitan dengan kondisi bank yang tidak sehat, maka masyarakat akan berbondong-bondong menarik dananya dari bank, sehingga akan lebih memperburuk kondisi bank tersebut (Pramono et al., 2021). Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam penghimpun dana maupun penyaluran dana. Kinerja bank yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan, sehingga mereka tidak ragu untuk melakukan transaksi apapun melalui jasa perbankan. Kepercayaan ini penting dibangun karena dalam

keadaan ini semua pihak ingin merasa diuntungkan baik dari segi penyimpanan dana, penampung dana maupun penerima penyaluran dana tersebut. Dengan kata lain, semakin tinggi kepercayaan masyarakat maka semakin tinggi pula dana pihak ketiga (DPK) yang akan masuk pada bank tersebut.

Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional, sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek kelembagaan dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun awareness dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Karakteristik sistem perbankan syariah memiliki sistem bagi hasil dan juga memperhatikan sistem pendanaan yang saling menguntungkan antar masyarakat, transaksi yang berkeadilan, etika dalam bertransaksi, menonjolkan aspek yang saling menguntungkan, serta menghindari kegiatan yang merugikan dari masing-masing pihak. Menciptakan prinsip Syariah yang efisien dan sehat tentunya dapat meningkatkan kinerja yang dampaknya terhadap kepuasan nasabah (Najiatun et al., 2021). Kegagalan lain bank syariah yang paling mendasar adalah menyangkut tata kelola dan mengelola risiko. Banyak bank syariah jatuh pada lubang yang sama, yaitu menyangkut tata kelola dan tergoda hendak membiayai apa yang dibiayai oleh bank konvensional. Padahal, kapasitas dan kemampuan SDM-nya tak memadai, maka lahirlah pembiayaan bermasalah (Alim & Sina, 2018).

Terdapat berbagai macam cara yang diterapkan oleh manajemen perusahaan perbankan syariah dalam menghadapi suku bunga yang tinggi, yaitu dengan cara menerapkan sistem bagi hasil di mana porsi bagi hasil disesuaikan

pada saat pendapatan debitur meningkat, terutama untuk pembiayaan modal kerja. Untuk menilai pertumbuhan suatu bank digunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang berperan dalam perkembangan suatu bank terdiri dari rasio efisiensi operasional, 1 rasio kualitas portofolio, rasio kemampuan berkelanjutan yang meliputi kemampuan operasional berkelanjutan (*operating sustainability*) dan kemampuan finansial berkelanjutan (*financial sustainability*) (Abbas et al., 2020).

Financial Sustainability Ratio adalah rasio untuk mengukur keberlanjutan suatu bank dari segi kinerja bank. Disamping itu juga sebagai target penambahan modal sendiri. *Financial Sustainability Ratio* (FSR) dapat digunakan untuk merencanakan tindakan yang harus dilakukan pada saat itu juga pada masa yang akan datang. *Financial Sustainability* sendiri termasuk salah satu hal yang penting untuk bank agar dapat memprediksi potensi *going concern* bank di masa yang akan datang. Untuk menjalankan fungsinya dengan baik bank harus memiliki tingkat *sustainability* dan pertumbuhan yang baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan roadmap keuangan berkelanjutan agar dapat mendukung keuangan berkelanjutan pada Lembaga Keuangan. Keuangan berkelanjutan bertujuan agar dapat meningkatkan ketahanan dan daya saing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) serta memungkinkan lembaga jasa keuangan untuk terus tumbuh dan berkembang (Oktoviyanti & Etty Murwaningsari, 2023).

Bagi Perbankan Syariah, keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk

pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dari perspektif Islam dan standar syariah.

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan dan Kesehatan suatu perbankan adalah kinerja keuangan. Melalui analisis kinerja keuangan, pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, dan kreditor dapat memahami bagaimana perusahaan mengelola sumber daya dan mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan. Dalam analisis kinerja keuangan, diperlukan penggunaan berbagai rasio keuangan yang relevan. Rasio-rasio ini memberikan gambaran lebih rinci tentang aspek-aspek tertentu dari kinerja keuangan perusahaan, termasuk likuiditas, profitabilitas, efisiensi, dan stabilitas keuangan. Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (Wijaya, 2017).

Kinerja perbankan terlihat dari tingkat Kesehatan perbankan tersebut. Perbankan dapat dikatakan sehat apabila dapat menjalankan operasionalnya secara baik serta dapat menjalankan kewajiban kewajibannya. Perbankan yang sehat dapat menciptakan kepuasan dan kepercayaan nasabah yaitu masyarakat, para *stockholder*, pemerintah, dan juga Bank Indonesia sebagai induk perbankan di

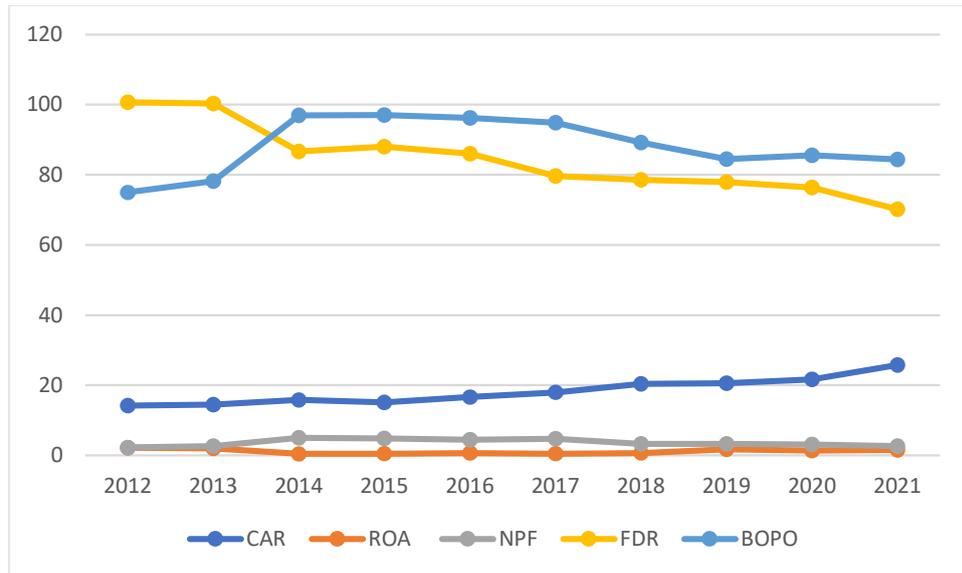
Indonesia. Kesehatan perbankan juga penting bagi perbankan guna menjalankan aktifitas usahanya sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang diinginkan. Cara yang digunakan untuk mengetahui baik atau buruknya kinerja perbankan adalah dengan melakukan penilaian kinerja. Cara tersebut juga digunakan untuk mengetahui besaran profitabilitas perbankan serta membandingkannya dengan tahun-tahun tertentu. Penilaian kinerja dapat diketahui dengan melihat rasio keuangan pada laporan keuangan bank yang bersangkutan (Najiatun et al., 2021).

Penilaian atas kinerja dan pertumbuhan suatu bank dapat menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan tersebut adalah rasio efisiensi operasional, rasio kualitas portofolio, dan rasio kemampuan berkelanjutan. Rasio kemampuan berkelanjutan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: kemampuan operasional berkelanjutan (*operating sustainability*), dan kemampuan keuangan berkelanjutan (*financial sustainability*). Dari ketiga rasio tersebut dapat diketahui bahwa rasio berkelanjutanlah yang merupakan rasio penentu, hal ini disebabkan karena dari rasio ini dapat diketahui *sustainability* (keberlanjutan) dan tingkat pertumbuhan bank dalam jangka Panjang. Dengan melihat kondisi kinerja keuangan perbankan terutama FSR, menjadi hal yang penting bagi suatu pihak untuk melakukan penilaian guna mengetahui keberlanjutannya dimasa yang akan datang. Salah satu *stakeholder* yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja dari lembaga keuangan adalah investor, karena semakin baik kinerja lembaga keuangan tersebut maka jaminan keamanan atas dana yang diinvestasikan juga semakin besar (Notoadmojo & Rahmawaty, 2017).

Dalam studi ini, lima indikator kinerja keuangan akan diperiksa untuk menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain terhadap keuangan keberlanjutan melalui *Financial Sustainability Ratio* (FSR) di Perbankan Syariah, yaitu *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan terakhir *Financing Deposit Ratio* (FDR).

Notoadmojo & Rahmawaty, (2017) menjelaskan CAR berpengaruh terhadap FSR berbeda dengan temuan dari Buchory, (2021) menunjukan CAR tidak terdapat pengaruhnya pada FSR.

Luciana Spica Almilia et al., (2009) menjelaskan FDR terdapat pengaruhnya secara positif pada FSR namun lain halnya terhadap temuan dari Nella Kartika Nugraheni Hanung Triatmoko, (2016) menunjukan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh terhadap FSR. Sedangkan pada NPF terdapat pengaruhnya pada FSR lain halnya terhadap temuan Nella Kartika Nugraheni Hanung Triatmoko, (2016) menunjukan bahwa NPF tidak memiliki pengaruh terhadap FSR. Yulawati, (2020) menjelaskan BOPO berpengaruh terhadap FSR namun lain halnya terhadap temuan dari Nurhikmah & Rahim, (2021) menjelaskan BOPO tidak memiliki pengaruh pada FSR. Sedangkan pada ROA terdapat pengaruhnya pada FSR berbeda terhadap temuan dari Rina & Rofiuddin, (2021) menunjukan ROA tidak terdapat pengaruhnya pada FSR.



Gambar 1.1. Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Sumber : OJK

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dipahami bahwa kinerja keuangan Bank Syariah yang terdaftar di OJK dilihat dari CAR, ROA, NPF, FDR dan BOPO mengalami perubahan setiap tahunnya. Besarnya Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan angka sebesar 17% kemudian pada tahun 2018 sebesar 20,39, pada tahun 2019 sebesar 20,59, pada tahun 2020 sebesar 21,64%, dan pada tahun 2021 sebesar 25,71%. Kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah jika ditinjau dari besarnya Capital Adequacy Ratio (CAR) dikatakan sehat apabila nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) lebih besar dari 8%. Kemudian, dilihat dari Return on Asset (ROA) kinerja bank dikatakan sehat apabila besar ROA diatas 2%. Pada Tahun 2017-2019 nilai ROA dibawah 2% sehingga dapat dikatakan kinerja bank syariah masih kurang sehat. Sedangkan pada FDR & NPF menunjukkan nilai

yang cukup baik dari tahun ketahun. Berdasarkan tabel BOPO menunjukkan nilai yang terendah pada tahun 2012 sedangkan nilai tertinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar 97,01%.

Penelitian ini, fokus pada penilaian atas kinerja keuangan dan pertumbuhan suatu Lembaga Keuangan sektor perbankan yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia, dan akan lebih difokuskan lagi pada rasio kemampuan keuangan berkelanjutan atau dapat dinyatakan dengan *Financial Sustainability Ratio* (FSR). Beberapa penelitian terdahulu pada perusahaan sektor perbankan yang berhubungan dengan *Financial Sustainability Ratio* (FSR) atau rasio kemampuan keuangan berkelanjutan ditemukan hasil yang berbeda-beda. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang financial sustainability ratio terutama pada Bank Umum syariah di Indonesia berjudul : “Analisis *Financial Sustainability* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Beserta Faktor Yang Mempengaruhinya”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to deposit ratio* (FDR) dan Biaya Operasi dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada bank umum syariah tahun 2012-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to deposit ratio* (FDR) dan Biaya Operasi dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada bank umum syariah tahun 2012-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Memberikan wawasan tambahan tentang perbankan & dapat menjadi sumber belajar untuk penelitian selanjutnya khususnya lima variabel-variabel yang mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio*.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bagi peneliti, hal ini dapat menambah wawasan, serta mampu memberikan kontribusi sebagai informasi penilaian atau evaluasi perusahaan terhadap unsur-unsur yang membantu atau menghambat *Financial Sustainability Ratio* pada bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Yuniarti, Y. (2020). Sustainability Ratio pada Bank Umum Syariah di Indonesia Beserta Faktor yang Mempengaruhinya. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2), 120–130. <https://doi.org/10.30736/jesa.v5i2.92>
- Algifari. (2007). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi 2*. AMP YKPN.
- Alim, M. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Non Performing Financing Dan Laba Bersih terhadap Financial Sustainability Ratio (Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Ada Di Indonesia Periode 2014-2018). *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(1), 28–42.
- Alim, M., & Ida, I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 81–88. <https://doi.org/10.31000/jmb.v7i2.1058>
- Alim, M., & Sina, D. I. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Non Performing Financing Dan Laba Bersih terhadap Financial Sustainability Ratio (Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Ada Di Indonesia Periode. 28–42.
- Andri Soemitra. (2009). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. *Prenada Media*.
- Ayayi, A. G. dan M. S. (2010). “What Drives Microfinance Institution’s Financial Sustainability.” *Journal of Developing Areas*, Vol. 44 No.
- Bawono, A. dan A. F. I. S. (2018). *Ekonometrika Terapan untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).
- Bisri, M. (2013). *Statistik*. IAIN Surakarta.
- Buchory, H. A. (2021). *Financial Intermediation Efficiency And Its Impact On Profitability (Study In State Saving Bank In Indonesia)*. 15(1), 1–13.
- Dendawijaya, lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Firmansyah, A., & Fernos, J. (2019). Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (Npl) Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang. *OSF Preprints Journal*, 1(1), 1–13.
- Galuh Larasati, D., Isynuwardhana, D., & Gani Asalam, A. (2019). CORPORATE GOVERNANCE, RASIO-RASIO KEUANGAN DAN FINANCIAL SUSTAINABILITY PADA PERBANKAN UMUM DI INDONESIA (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia peri-ode 2014-2017). *ISEI Accounting Review*, III(2), 39–43. <http://jurnal.iseibandung.or.id/index.php/iar>

- Ghoniayah, N., & Aryani, D. (2018). Analisis Business Sustainability Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Forum Manajemen Indonesia (FMI) Ke-10, November 2018*. <http://fmi.or.id/downloads/>
https://www.researchgate.net/publication/341232364_ANALISIS_BUSINESS_SUSTAINABILITY_PADA_PERBANKAN_SYARIAH_DI_INDONESIA
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. UNDIP.
- Hardirmaningrum, A., Pramono, H., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Bebas, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10368>
- Himawan, A. F., & Imanda Firmantyas Putri Pertiwi. (2022). The Influence of Inflation, Exchange Rate, Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR) to Financial Sustainability Ratio with Return on Aset (ROA) as Mediation. *Accounting and Finance Studies*, 2(3), 95–113. <https://doi.org/10.47153/afs23.3802022>
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- jumingan. (2011). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas*.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan (Edisi Revisi 9)*. Rajawali Pers.
- Luciana Spica Almilia, Nanang Shonhadji, & Angraini Angraini. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio pada Bank Umum Swast Nasional Non Devisa Periode 1995-2005. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 42–52. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/17865>
- Miswanto, M., Setiawan, A. Y., & Santoso, A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(2), 212. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i2.945>
- Muhammad. (2013). *Akuntansi Syariah: Teori & Praktik untuk Perbankan Syari'ah*. Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Muhammad Adil, A. R. (2022). Financial Sustainability Ratio and Aspects That Affect It. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 144. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.822>
- Muhammad Richo Rianto, Nadlyatun Nafisah, dan C. H. (2019). Ratio Analysis Terhadap Sustainability Pada. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 14(May 2018), 1–6.

- Munandar, A., & Aravik, H. (2022). PENGARUH CAMEL TERHADAP FINANCIAL SUSTAINABILITY RATIO PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE JUNI 2014-FEBRUARI 2022 Havis Aravik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8, 1.
- Najiatun, Arifin, A., Zuhri, A., & Wulandari, N. (2021). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2008-2017. *Kinerja* 18, 3(2), 336–341.
- Nella Kartika Nugraheni Hanung Triatmoko. (2016). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA FINANCIAL STATEMENT FRAUD: PERSPEKTIF DIAMOND FRAUD THEORY (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016) Nella Kartika Nugraheni Hanung Triatmoko*. 118–143.
- Notoadmojo, I., & Rahmawaty, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010 - 2014. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1836>
- Nurhikmah, S., & Rahim, R. (2021). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Financial Sustainability Ratio Perbankan. *Journal of Management and Business Review*, 18(1), 25–47. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i1.214>
- Oktoviyanti, O., & Ety Murwaningsari. (2023). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Financial Sustainability Pada Sub-Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 927–942. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15533>
- peraturan pemerintah RI. (n.d.). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1992 TENTANG PERBANKAN*.
- Pramono, H., Fakhrudin, I., & Rachmawati, E. (2021). Analisis Sustainability Business Practices Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Sharia Governance Sebagai Variabel Moderating. *Semnas LPPM*, 329–335.
- Rianasari, S., & Pangestuti, I. R. D. (2016). ANALISIS RASIO KINERJA KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL SUSTAINABILITY BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI JAWA TENGAH (Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–15.
- Rina, R., & Rofiuddin, M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(1), 25–35. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i1.7>
- Rivai V. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teorike Praktik*. Rajawali Pers.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.

- Sakti, I. (2018). *Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*.
- Sanfa, A. S., & Ida, I. (2023). Financial Ratios Predictors of Financial Sustainability of the Banking Sector in Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.37403/financial.v9i1.491>
- Saputri, K. O. (2019). Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Berkelanjutan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 24–32. <https://doi.org/10.23969/jrak.v11i1.1869>
- Setyarini, A. (2020). ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Sifa, Prameswari, Ngurah, I. G, G. dan S. (2018). *Analisis Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Financial Sustainability Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung Periode 2016-2018*. 1–12.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, S. (2011). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 47. <https://doi.org/10.21580/ws.19.1.212>
- Veronica, M. S., Ida, I., & Peteriandi, D. (2022). Factors Predicting Financial Sustainability in the Banking Sector. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 11(2), 355–370. <https://doi.org/10.15408/sjie.v11i2.25813>
- Yuliawati, Jensen L, S. P. S. (2016). *Financial Sustainability Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2016*. 132–140.